

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aktivitas senyawa antibakteri bakteri asam laktat soygurt diketahui dapat menghambat pertumbuhan isolat *S. dysenteriae* penyebab disentri secara *in vitro*. Soygurt yang digunakan dengan konsentrasi 20%, 40%, 60% dan 80%.
2. Konsentrasi hambat minimum soygurt yang dapat menghambat pertumbuhan isolat *S. dysenteriae* penyebab disentri pada penelitian ini yaitu konsentrasi 20%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui konsentrasi efektif menggunakan variasi konsentrasi dengan rentang 10-20% atau konsentrasi lebih rendah dari penelitian ini.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan secara *in vivo* dengan subjek hewan uji untuk menguji efek dari bakteri asam laktat soygurt terhadap pencegahan *S. dysenteriae* penyebab disentri.
3. Menginformasikan kepada masyarakat minuman soygurt dapat menjadi salah satu pencegahan terjadinya penyakit disentri yang disebabkan oleh *S. dysenteriae* sehingga dapat menurunkan angka kejadian resistensi konsumsi antibiotik dalam pengobatan disentri.